

SIARAN PERS

Komitmen Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) untuk Palestina

Mendorong Kepedulian dan Dukungan Masyarakat Indonesia untuk Palestina

Jakarta - Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) menyelenggarakan konferensi pers mengenai krisis kemanusiaan Palestina di Jakarta pada Kamis (2/11). Kegiatan tersebut dilangsungkan sebagai upaya mendorong kepedulian masyarakat Indonesia mengenai situasi terkini warga sipil di Gaza, Palestina.

Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) merupakan organisasi yang menaungi lembaga-lembaga kemanusiaan di Indonesia untuk bersama mengatasi dampak dari krisis global. Dalam konferensi pers bertajuk 'Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) untuk Palestina', IHA mengungkapkan keprihatinannya terhadap krisis kemanusiaan yang warga sipil Palestina alami saat ini.

Atas dasar kemanusiaan, IHA bersama 16 anggota mengecam segala pelanggaran Israel terhadap Hukum Humaniter Internasional. Penghentian agresi Israel ke Gaza juga harus segera dilakukan untuk menghentikan semakin banyak jatuhnya korban dari masyarakat sipil khususnya perempuan, lansia, dan anak – anak.

PRESS CONFERENCE

Commitment of the Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) to Palestine

Encouraging the Indonesian Community's Concern and Support for Palestine

Jakarta - The Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) held a press conference regarding the Palestinian humanitarian crisis in Jakarta on Thursday (2/11). This activity was held as an effort to raise awareness among the Indonesian people regarding the current situation of civilians in Gaza, Palestine.

The Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) is an organization that houses humanitarian institutions in Indonesia to jointly overcome the impact of the global crisis. In a press conference entitled 'Indonesian Humanitarian Alliance (IHA) for Palestine', IHA expressed its concern about the humanitarian crisis that Palestinian civilians are currently experiencing.

On humanitarian grounds, the IHA and its 16 members condemn all Israeli violations of International Humanitarian Law. Stopping Israeli aggression against Gaza must also be carried out immediately to stop the increasing number of civilian victims, especially women, the elderly and children.

"Terbatasnya akses kebutuhan dasar, menjadi pelanggaran luar biasa yang Pemerintah Israel lakukan terhadap warga di Gaza, Palestina. Ini telah mencederai Hukum Humaniter Internasional," ungkap M. Ali Yusuf, komite IHA.

Sebagai langkah terbaik, IHA mengupayakan terdistribusinya bantuan kemanusiaan dasar ke Gaza, Palestina, melalui kolaborasi multipihak dengan Egyptian Red Crescent dan The United Nations Relief and Works Agency (UNRWA). Di saat yang sama, IHA juga turut berkolaborasi dengan pemerintah Republik Indonesia untuk mengirimkan bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia ke Gaza.

"Jejaring anggota IHA telah memberikan daftar bantuan yang akan diikutkan dalam penerbangan resmi delegasi pemerintah republik Indonesia yang akan diberangkatkan pada pekan ini. Diperkirakan bantuan pemerintah RI dan jejaring anggota IHA akan dikirimkan ke Gaza melalui jalur perbatasan Rafah", tambah Romi Ardiansyah, Sekretaris Umum Humanitarian Forum Indonesia.

Mengenai penyaluran bantuan kemanusiaan dalam kondisi Palestina yang semakin tidak ideal, tentu akan membuat proses distribusi yang tidak biasa. Meskipun begitu, melalui kolaborasi multipihak, IHA berkomitmen atas akuntabilitas dalam penyalurannya.

"Limited access to basic needs is an extraordinary violation committed by the Israeli government against residents in Gaza, Palestine. This has violated International Humanitarian Law," said M. Ali Yusuf, IHA committee.

As the best step, IHA seeks to distribute basic humanitarian aid to Gaza, Palestine, through multi-stakeholder collaboration with the Egyptian Red Crescent and the United Nations Relief and Works Agency (UNRWA). At the same time, IHA also collaborated with the government of the Republic of Indonesia to send humanitarian aid from the Indonesian people to Gaza.

"The IHA member network has provided a list of aid that will be included in the official flight of the Indonesian government which will depart this week. "It is estimated that aid from the Indonesian government and the IHA member network will be sent to Gaza via the Rafah border route," added Romi Ardiansyah, General Secretary of the Indonesian Humanitarian Forum.

Regarding the distribution of humanitarian aid in increasingly less than ideal conditions in Palestine, this will certainly create an unusual distribution process. However, through multi-party collaboration, IHA

"Kami, dari IHA juga berkomitmen bahwa program kemanusiaan untuk Palestina akan berlangsung hingga 6 - 12 bulan ke depan melihat situasi, kebutuhan, dan fase pemulihan." sambung Tri Yunanto Arliono, Muhammadiyah Disaster Management Center.

"Ada mekanisme dan strategi yang sangat dinamis untuk penyaluran bantuan kemanusiaan dalam situasi perang dan menjadi tugas kami untuk membangun pemahaman ini kepada masyarakat. Namun situasi ini tidak mengurangi sedikitpun upaya jejaring IHA memastikan bantuan sampai dengan baik kepada masyarakat yang membutuhkan," ujar Bambang Suherman, Ketua Umum Forum Zakat yang juga merupakan bagian dari jejaring IHA.

Kegiatan kemudian ditutup dengan seremonial pembacaan pernyataan sikap dari IHA dan pelepasan relawan kemanusiaan ke Gaza Palestina.

Anggota Indonesian Humanitarian Alliance:

1. Humanitarian Forum Indonesia
2. Forum Zakat
3. Dompot Dhuafa
4. Nurul Hayat
5. Rumah Zakat
6. Human Initiative
7. Lembaga Manajemen Infaq (LMI)

is committed to accountability in its distribution.

"We, from IHA, are also committed that the humanitarian program for Palestine will last for the next 6 - 12 months considering the situation, needs and recovery phase." continued Tri Yunanto Arliono, Muhammadiyah Disaster Management Center.

"There are very dynamic mechanisms and strategies for distributing humanitarian aid in war situations and it is our duty to build this understanding among the public. However, this situation does not reduce the IHA network's efforts to ensure that aid reaches people in need," said Bambang Suherman, Chairman of Zakat Forum which is also part of the IHA network.

The activity then closed with a ceremonial reading of a statement from IHA and the release of humanitarian volunteers to Gaza Palestine.

Members of the Indonesian Humanitarian Alliance:

1. Humanitarian Forum Indonesia
2. Forum Zakat
3. Dompot Dhuafa
4. Nurul Hayat
5. Rumah Zakat
6. Human Initiative

8. LAZNAS Dewan Da'wah
9. DT Peduli
10. Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF)
11. WIZ (Wahdah Inspirasi Zakat)
12. Yayasan Kemanusiaan Madani Indonesia (YKMI)
13. Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)
14. Baitul Maal Hidayatullah
15. Nadhlatul Ulama Peduli (NU Peduli)
16. Muhammadiyah

7. Lembaga Manajemen Infaq (LMI)
8. LAZNAS Dewan Da'wah
9. DT Peduli
10. Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF)
11. WIZ (Wahdah Inspirasi Zakat)
12. Yayasan Kemanusiaan Madani Indonesia (YKMI)
13. Asia Muslim Charity Foundation (AMCF)
14. Baitul Maal Hidayatullah
15. Nadhlatul Ulama Peduli (NU Peduli)
16. Muhammadiyah